BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kondisi Geografis Desa Lanai Mudik Ke Nagarian Cubadak

1. Sejarah Nagari

Sekitar awal abad ke XVL pertambahan jumlah penduduk didaerah Mandailing cukup pesat. Kapasitas lahan yang tersedia tidak lagi syarat memenuhi kebutuhan, kenyataan ini memberi pengaruh kepada para pengetua kampung. Maka di adakanlah musyawarah yang hasilnya sepakat untuk "MENJALAKI JAMPALAN NALOMAK" yakni perlunya suatu misi untuk mencari lahan baru sebagai tempat penampungan atau perpindahan sebahagian keluarga atau penduduk dari daerah Mandailing sasaran lokasi tempat yang akan dituju masih belum tahu hanya arahnya ke "Selatan" perpindahan penduduk dari Mandailing khususnya dari Penyabungan tidak berlangsung secara besar-besaran, tetapi secara bertahap, berkesinambungan dan temporal, bila diteliti dan diurut maka gelombang perpindahan itu dapat diuraikan dan dijelaskan secara berikut:[13]

a. Gelombang pertama

Sebagai perintis dan pelopor perpindahan penduduk untuk pertama kalinya oleh Raja Gunung Mulia (Raja Gunung Maleha) bersama dengan anak borunya. Dalam perjalanan hijrah itu, cukup

[13] Sumber Data Kenagarian Cubadak, 2010

banyak rintangan dan tantanganyang dihadapi, namun kesabaran dan ketabahan telah mengantarkan mereka sampai ke “tanah Rao” atas kejelian Raja Gunung Mulia membaca kondisi alam dan lingkungan, maka berkenanlah tanah Rao sebagai tempat perhentian dan perpindahan, dengan adanya peluang keijinan Raja Rao ini, memberi peluang berkembangnya sektor pertanian dan peternakan. Mungkin terfokus mengolah lahan yang baru ini, maka terlupa memberi kabar ke Mandailing.

b. Gelombang kedua

Karena belum atau tidak ada kabar berita dari hasil perjalanan Raja Gunung Mulia, maka rakyat dikampung Mandailing tidak sabar lagi menunggu lebih lama, maka diutus pula : Raja Gumanti pengikutnya, sehingga jumlah peserta dalam gelombang pengembaraan ini cukup banyak, karena arah yang ditentukan adalah Selatan, maka rombongan ini akhirnya sampai pula ke tanah Rao dan bergabung dengan Raja Gunung Mulia.

c. Gelombang ketiga

Karena gelombang kedua dipimpin oleh Raja Gumanti Porang dan Raja Batak tidak memberi kabar berita, maka diutuslah : Raja Indonan Margolang Bosi dengan para pengikutnya. Dalam tempo yang tidak begitu lama diutus pula : Datu mangkutur alom dengan para pengikutnya gelombang terakhir itu tidak pula memenuhi harapan

orang di kampung Mandailing. Maka kembali diutus gelombang berikutnya:

d. Gelombang keempat

Peserta gelombang keempat ini dapat diperhitungkan cukup besar, karena terdiri beberapa orang raja dengan para pengikutnya, yakni : Raja Junjungan, Raja Luangsa, Raja Gading, Raja Dolok

Demikianlah gambaran awal perpindahan penduduk dari tanah Mandailing ke Tanah Rao.

Karena populasi perpindahan dari tanah Mandailing ketanah Rao kian lama bertambah besar jumlahnya, maka Raja Rao merasa keberatan memberi keizinan penggarapan lahan-lahan baru. Oleh sebab itu, terjadilah perselisishan dan perperangan secara kecil-kecilan. Dalam peperangan ini, para perantau ditanah Rao meraih kemenangan, karena angin segar dan langit cerah ini, terjadi pula perpindahan besar-besaran dari keluarga Mandailing ke tanah Rao. Keadaan ini menimbulkan perubahan, bila awal pemukiman dalam bentuk pondok-pondok telah berubah menjadi Dusun. Dusun menjadi Koto, dan Koto menjadi Nagari. Sungguh pun demikian perselisihan peperangan masih belum berahir.

Dari aspek antropologi budaya, para penghuni didaerah perantauan ini mengalami proses asimiliasi (kawin campu). Akulturasi (peralihan budaya dan adat istiadat) dan artikulasi (perubahan aksen

dan ucapan bahasa), dengan demikian terjadilah modifikasi suatu budaya yang cenderung berorientasi kebudaya minang.

Pada masa kolonial Belanda memasuki Sumatra Barat, lembaga yang dipertuan Padang Nunang masih ada dan statusnya dirubah menjadi *regent* (kewedanaan). Degan demikian aman damailah tanah Rao dan terpisah dari alam minang kabau (karena tidak termasuk salah satu dari “Tuhak Nan Tigo Lima Puluh, Kota Agam dan tanah datar”.)

Perubahan status pemerintahan di tanah Rao menimbulkan perubahan pula di Negeri Sontang , fakta penyebab perubahan itu adalah perantau yang memadati Negeri Sontang pada lahan sumber daya alam tidak lagi mencukupi kebutuhan penduduk yang semakin banyak. Keadaan ini mendorong para perantau mencari lahan baru. Latar belakang inilah terbentuknya kampung Cubadak. Pemerintahan Negri Sontang lambat laun juga beralih ke Cubadak, sejarah terbentuknya kampung-kampung di Cubadak dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Sutan bendaharo sebagai ipar Raja Sontang yang datang dari Mandailing dihunjhuk kehulu sungai penggambira dan membentuk kampung “Simpang Tonang”
2) Kemenakan Raja Sontang disuruh mudik Kebatang Panti dan dibukalah “Kampung Cubadak”.
3) Bagindo Mangarajo seorang Keluarga Raja Sontang setelah melalui bukit pulai membuka “Padang Niur” dan “Andilan”.

4) Para hakim berapek yang di sebut diatas turut pula membentuk kampung-kampung baru yakni:
   a) “Kampung Batung” oleh Raja Junjungan
   b) “Kampung Berangin” oleh Raja Luangsa
   c) “Teluk Ambun” oleh Raja Gading
   d) “Kampung Kemenyan” oleh Raja Dolok
5) Raja Gunung Mulia menyuruh keluarganya membuka “Kampung Paroman”
6) Keluarga dari Raja Indonan Margolang Bosi yang datang dari Mandailing menuju “Kampung Kepala Bandar”
7) Seorang pendatang atau pendatang yang bukan berasal dari Mandailing yang bernama “Joyo” yang membuka “Simpang Kalam”
8) Terakhir mengenai terbentuknya kampung “Talu” adalah suatu proses musyawarah yakni: pergantian antara Raja Sontang, tuanku besar dikampung dalam dan daulat di Pasaman. Kesepakatan itu dikenal dengan “tali pilin tigo” karena perjanjian itu diadakan dikampung dalam negerinya tuanku besar, maka tempat terjadinya perjanjian itu dirubah menjadi “Tulo” akhirnya diadakan dikampung dalam negerinya tuanku besar, maka tempat diadakannya perjanjian itu berubah menjadi “Tulo” akhirnya berubah menjadi Talu.

2. Sejarah Pemerintahan Nagari

Tabel II.2
Sejarah Pemerintahan Nagari
Nama-Nama Wali Nagari Sebelum Dan Sesudah Berdirinya Nagar Cubadak

No	Periode	Nama Wali Nagari	Keterangan
1		Azizkub	
2		Raja Mariadi	
3		Naud	
4	1957-1960	Marahuyub	
5	1960-1964	Johar Lubis	
6	1964-1965	Alwani	Pejabat sementara
7	1966-1967	H.Mukmina	Pejabat sementara
8	1968-1968	Mukhtar	Pejabat sementara
9	1968-1969	Atarsan	Pejabat sementara
10	1969-1970	Nasri	Pejabat sementara
11	1970-1973	Nurman	Definitif
12	1973-1978	Mukhtar	Pejabat sementara
13	1978-1981	Nazaruddin	Definitif
14	2001-2008	Shafrizal	Definitif
15	2008-2014	M.Dahril lubis	Definitif

Sumber : Kantor Wali Nagari Cubadak, 2010

3. Geografis

Tabel II.3
Kondisi geografis

No	Uraian	Keterangan
1	Luas Wilayah : 23027	-
2	Jumlah jorong : 13 1. Jorong hulu pasaman 2. Jorong air mancur 3. Jorong tanah putih 4. Jorong harapan rakyat 5. Jorong bandar mas 6. Jorong tiga muara 7. Jorong sentosa 8. Jorong batang tuhur 9. Jorong pembangunan 10. Jorong sei beremas 11. Jorong Bd.Pd. pembangunan 12. Jorong sinuangon	-

No	Uraian	Keterangan
	13. Jorong sei jernih	
3	Batas wilayah a. Utara : nagari simpang tonang, Pd gelugur b. Selatan : nagari sinurut c. Barat : nagari rabijonggor d. Timur : nagari panti air manis	-
4	Topografi a. Luas kemiringan lahan (rata-rata) Datar 158.566 Ha b. Ketinggian diatas permukaan laut (rata-rata) 400-700 m dari permukaan laut	-
5	Hidrologi Irigasi berpengairan tehnis : 310 Ha	-
6	Krimatologi a. Suhu 17-30`C b. Curah hujan 2000/3000m c. Kelembaban udara d. Kecepatan angin	-
7	luas lahan pertanian a. Sawah teririgasi : 122,180Ha b. Sawah tadah hujan : 6,280 Ha	-
8	Luas lahan pemukiman : 30,106 Ha	-
9	Kawasan rawan bencana : Banjir : 4 Ha	-

Sumber : Kantor Wali Nagari Cubadak, 2010

B. Demografis

1. Aspek kependudukan

Aspek kependudukan pada tahun 2010, Nagari Cubadak memiliki jumlah penduduk sebanyak 18086 jiwa dengan masing-masing jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin yaitu penduduk Laki-laki sebanyak 8542 jiwa dan penduduk perempuannya yaitu 9544 jiwa. Dengan kepadatan penduduk 18086/km.

Nagari cubadak yang memiliki jorong sebanyak 13 jorong dengan jumlah penduduk yang berbeda-beda pada setiap jorong. Adapun jumlah

penduduk yang terbanyak pada tahun 2010 terdapat pada Jorong Batang Tuhur dan jumlah penduduk terkecil terletak pada Jorong Sinuangen, sedangkan untuk penduduk dari tahun 2008-2010 terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun untuk lebih jelasnya perhatikan tabel dibawah ini :

Tabel II.4
Jumlah penduduk perjorong Nagari cibudak pada tahun 2010

No	Nama Jorong	Jumlah Penduduk (jiwa) Tahun 2010
1	Hulu Pasaman	1386
2	Air Mancur	794
3	Tanah Putih	1127
4	Harapan Rakyat	1146
5	Bandar Mas	1632
6	Tiga Muara	1064
7	Sentosa	2397
8	Batang Tuhur	3126
9	Pembangunan	1623
10	Sei Beremas	1900
11	Bd.Ps. Pembangunan	1500
12	Sinuangon	185
13	Sei Jernih	206
	Jumlah	**18086**

Sumber: Kantor Wali Nagari Cubadak, 2010

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk Nagari Cubadak dari tahun 2000 sampai 2008 mengalami peningkatan, sedangkan dari grafik dapat dilihat dari thaun 2010 jumlah penduduk yang paling banyak yaitu Jorong Batang Tuhur yaitu 3126 jiwa dan jumlah penduduk yang paling sedikit adalah penduduk Jorong Sinuangon yaitu 185 jiwa.

Berdasarkan usia penduduk Nagari Cubudak terbanyak terdapat pada usia 25-64 tahun yaitu dengan jumlah penduduk laki-laki dan

perempuan pada usia tersebut adalah 7574 jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang paling kecil adalah usui 5-6 tahun yaitu dengan penduduk laki-laki dan perempuan sebanyak 888 jiwa. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel di bawah ini.

Tabel II.5
Jumlah Penduduk Perjorong Nagari Cibudak Pada Tahun 2010

No	Nama Jorong	Umur (tahun)					
		0-5	5-6	6-15	15-25	25-64	64 tahun keatas
1	Hulu Pasaman	112	49	283	254	627	61
2	Airmancur	99	38	154	175	297	31
3	Tanah putih	75	47	106	176	574	149
4	Harapan rakyat	116	60	277	1564	406	133
5	Bandara Mas	280	80	240	228	724	80
6	Tiga Muara	86	163	217	154	389	166
7	Sentosa	284	197	481	391	925	119
8	Batang Tuhur	260	75	532	700	1452	107
9	Pembangunan	181	41	393	265	659	83
10	Sei Beremas	270	67	352	341	720	150
11	Bd.Pd. Pembangunan	200	115	180	295	635	75
12	Sinuangon	14	12	24	40	90	5
13	Sei Jernih	31	4	44	38	76	13
Jumlah 2008			**888**	**3284**	**3211**	**7574**	**1174**

Sumber : Kantor Wali Nagari Cubadak, 2010

Jumlah Penduduk berdasarkan tingkat pendidikan penduduk Nagari Cubadak terbanyak adalah dengan tingkat pendidikan SLTP/sederajat yaitu 4567 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk terkecil adalah untuk tingkat pendidikan S1/sederajat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Nagari Cubada masih rendah dalam sumber daya manusia yang ada, untuk lebih jelasnya tentang jumlah peduduk menurut tingkat pendidikan tersebut, maka dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel II.6
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Nagari Cubadak
Tahun 2010

No	Tingkat pendidikan	Jumlah (jiwa)
1	Buta aksara	781
2	TK	408
3	Tidak tamat SD	1897
4	Tamat SD/Sederajat	2320
5	Tamat SLTP/Sederajat	1051
6	Tamat SLTA/Sederajat	735
7	Tamat Akademi D1-D3	118
8	Tamat D4-S3	92
9	SLB A	-

Sumber: Kantor Wali Nagari Cubadak, 2010

Dari tabel di atas dapat diketahui penduduk yang terbanyak adalah penduduk yang duduk di SD sebanyak 2320 orang. Sedang penduduknya yang tingkat pendidikannya paling tinggi adalah D4-S3 sebanyak 92 orang. Ini menunjukan bahwa tingkat pendidikan di ke Nagarian Cubadak ke Kecamatan Duo Koto di dominasi pada pendidikan tingkat SD.

2. Aspek Pekerjaan atau Mata Pencaharian

Mata pencaharian ataupun jenis pekerjaan penduduk beragam yaitu untuk Nagari Cubadak terdapat 12 jenis pekerjaan yaitu petani, tukang las, tukang elektronik, sopir, dan untuk lebih jelasnya perhatikan tabel dibawah ini :

Tabel II.7
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan Nagari Cubadak
Tahun 2010

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (jiwa)
1	Petani	5413
2	Buruh Tanai	1663
3	PNS	163
4	Peternak	12
5	Montir	2
6	Tukang	225
7	Tukang batu	60
8	Tukang Kayu	65
9	Tukang Sumur	4
10	Tukang Jahit	44
11	Tukang Las	6
12	Tukang Elektronik	4
13	Sopir	50

Sumber: Kantor Wali Nagari Cubadak, 2010

Dari tabel di atas dapat diketahui pekerjaan/ mata pencaharian yang terbanyak adalah pencaharian petani yaitu sebanyak 5413 jiwa, selanjutnya yang paling sedikit adalah jenis pekerjaan montir yaitu 2 jiwa. Sehingga hal demikian dapat disimpulkan bahwa mata pencaharian Nagari Cubadak masih bergerak disektor pertanian.

C. Sosial Budaya

Sosial budaya Nagari Cubadak dapat dilihat dari kegiatan masyarakat yang dilakukan dinagari ini, yaitu salah satu adalah kegiatan oleh kelompok wanita yaitu acara yasinan yang diadakan 1x seminggu. Dalam kegiatan yasinan tersebut terdapat kegiatan iuran arisan, iuran untuk acar pesta, iuran simpan pinjam. Dimana untuk kegiatan yasinan tersebut dilakukan oleh setiap kelompok wanita disetiap jorong yang ada dinagari cubadak.

Kondisi sosial budaya dapat digambarkan melalui perkembangan pendidikan, kesehatan, kemiskinan penduduk, kriminalitas, pengamalan ajaran agama dan sebagainya.[14]

1. Bidang pendidikan

   Jumlah sekolah sesuai dengan tingkat pendidikan

   a. PAUD/TK

Tabel II.8
Kondisi fisik TK dinagari cubadak tahun 2010

Nama TK/PAUD	Lokasi TK/PAUD	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Jumlah Total	Kondisi Bangunan
TK Kartini	Jorong Hulu Pasaman	20	2	1	Menumpang
TK/PAUD An-Nur	Jorong Tanah putih	27	2	2	Menumpang
TK/PAUD AL Munawarah	Jorong Harapan Rakyat	21	2	22	Menumpang
TK AL Muttaqin	Jorong Batang Tuhur	23	3	2	Permanen
TK AL Ridho	Jorong Batang Tuhur	23	1	1	Menumpang
TK Nurul Hidayah	Jorong Sentosa	32	2	1	Menumpang
PAUD Nurussalam	Jorong Sentosa	17	2	1	Menumpang
TK Harapan	Jorong Pembangunan	20	2	1	Menumpang

Sumber : Kantor Wali Nagari Cubadak, 2010

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kondisi fisik TK Nagari Cubadak kondisi Bangunannya masih menumpang yaitu sebanyak 7 TK, dan permanen yaitu 1 TK, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik TK Nagari Cubadak masih menumpang.

[14] *Ibid*

2. Kesehatan

   a. Polindes :17 buah

   b. Pustu :2 buah

   c. Puskesmas :1 buah

   d. Posyandu :13 buah

3. Kemiskinan

Angka kemiskinan di Nagari Cubadak masih ada diperkirakan sebanyak 25% yang diakibatkan oleh ketersediaan lahan dan rendahnya sumber daya manusia, tapi angka kemiskinan setiap tahunnya berkurang yang dibuktikan makin sedikitnya penerima raskin jumlah rumah tangga miskin menurut jorong.

Tabel II.9
Jumlah Kemiskinan di nagari cubadak tahun 2010

No	Jorong	Jumlah rumah Tangga miskin (kk)
1	Hulu Pasaman	87
2	Air Mancur	83
3	Tanah Putih	72
4	Harapan Rakyat	189
5	Bandar Mas	176
6	Tiga Muara	201
7	Sentosa	342
8	Batang Tuhur	201
9	Pembangunan	250
10	Sei Beremes	210
11	Bd,Pd. Pembangunan	181
12	Sinuangon	35
13	Sei jernih	46
	Jumlah	**2176**

Sumber : Kantor Wali Nagari Cubadak, 2010

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah rumah tangga miskin yang terbanyak adalah di Jorong Sentosa sebanyak 342, dan jumlah rumah tangga miskin paling sedikit adalah di Jorong Sinuangon.

4. Kriminalitas

   Selama tahun 2010 belum ada terjadi tindakan kriminalitas, baik yang kecil maupun tindakan kriminalitas yang besar.

5. Agama

   Penduduk nagari cubadak 100% memeluk agama islam

Tabel II.10
Kondisi Sosial Budaya Nagari

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Kependudukan a. Jumlah penduduk (jiwa) b. Jumlah KK c. Jumlah laki-laki dan perempuan 0-15 tahun c. 16-64 tahun d. Diatas 64 tahun	 18086 4109 6260 10785 1172	-
2	Kesejahteraan sosial a. Jumlah KK prasejarah b. Jumlah KK sejahtera c. Jumlah KK kaya d. Jumlah KK sedang e. Jumlah KK miskin	 512 210 176 1035 2176	-
3	Tingkat Pendidikan a. Tidak tamat SD b. SD c. SLTP d. SLTA e. Diploma/Sarjana	 1892 2320 1051 735 210	-
4	Mata Pencaharian a. Buruh tani b. Petani c. Peternak d. Pedagang e. Tukang kayu	 1663 5413 - 72 65	-

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
	f. Tukang batu g. Penjahit h. PNS i. Pensiun j. TNI/Polri k. Perangkat nagari l. Pengrajin m. Industri kecil n. Buruh industri o. Sopir	60 44 163 76 2 26 6 12 - 50	
5	Keagamaan a. Islam b. Kristen c. Protestan d. Katolik e. Hindu f. Budha	100%	-

Sumber : Kantor Wali Nagari Cubadak, 2010

D. Ekonomi

Tabel II.11
Tabel Sumber Penerimaan Nagari

No	Sumber Penerimaan Nagari	Anggarana Tahun 2009	Anggaran Tahun 2010
1	Pajak	7.973.108	7.021.469
2	Pendapatan Nagari	40.170.000	42.070.000
3	Dana Partisipatif	187.220.000	
4	Dana DAUN	329.480.057	369.091.650

Sumber : Kantor Wali Nagari Cubadak, 2010

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerimaan Pajak, mulai tahun 2009 s/d 2010 mengalami penurunan. Penurunan mulai dari tahun 2009 ke tahun 2010 adalah sebesar 0,9 %
2. Pendapat Nagari didapat dari Pendapatan Pasar Nagari dan Biaya administrasi pengurusan surat di Kantor Wali Nagari.

3. Dana Partisipasif adalah Dana pembangunan Nagari yang bersumber dari pemerintah, besaran dana tiap tahun bisa berubah sesuai dengan kebijakan PEMKAB.
4. DAUN atau Alokasi Dana Untuk Nagari adalah Dana APBD Kabupaten besaran dana tiap tahun bisa berubah sesuai dengan kebijakan PEMKAB. Berdasarkan data yang diperoleh nagari cubadak, maka didapat bahwa nagari cubadak memiliki jumlah anggaran belanja dan penerimaan nagari tahun 2010 sebesar Rp.411.161.650 dengan sumber anggaran berasal dari bantuan pemerintah kabupaten sebesar Rp.369.091650 dan dari PAN sebesar Rp.42.070.000 total 411.161.650

   a. Pertanian

      Potensi ekonomi untuk Nagari Cubadak ini adalah berdasarkan potensi alam yang tersedia yaitu pertanian dengan sub sektor tanaman pangan, perikanan, peternakan dan perkebunan, dan berdasarkan survey maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat umumnya masih masyarakat golongan ekonomi yang kurang. Berdasarkan data jumlah petani yang merupakan mayoritas mata pencaharian penduduk Nagari Cubadak ini, maka diperoleh jumlah KK petani terbanyak dalam jenis usaha tanai padi sawah pada lahan sawah taah hujan, untuk lebih jelasnya perhatikan tebl di bawah ini :

Tabel II.12
Jenis Usaha Tani Nagari Cubadak Tahun 2010

No	Jenis Usaha Tani Pada Lahan	Jumlah luas Tanaman (Ha)	Jumlah KK Petani	Rata-Rata luas Perorangan (Ha/KK)
1	Lahan Sawah Tadah Hujan	682,5	2461	0,27
	a. Padi sawah	52,5	172	0,30
	b. Jagung	34,75	51	0,68
	c. Kacang tanah			
2	Lahan Kering			
	a. Ubi jalar	9,75	28	0,34
	b. Ubi kayu	8,25	28	0,29
	c. Bucis	12,5	45	0,27
	d. Cabe	2	12	0,16
	e. Karet	201,5	470	0,42
	f. Cokelat	218	2045	0,10
	g. Kopi	133,5	464	0,28
	h. Kulit manis	96	267	0,35
	i. Nilam	75	425	0,17
	j. Aren	43,5	268	0,16
	k. Gardamunggu	27,8	911	0,04
	l. Sawit	25	30	0,8
	m. Salak	12	25	0,48
	n. Pinang	8	412	0,01

Sumber : Kantor Wali Nagari Cubadak, 2010

Jenis usaha sektor pertanian yang merupakan kontribusi terbesar dalam pertanian masyarakat Nagari Cubadak ini, maka terdapat dua jenis tanaman yaitu padi dan jagung yang termasuk dalam kategori tanaman pangan.

b. Perkebunan

Sektor pertanian tanaman pangan maka terdapat pula potensi sumber daya alam lainnya berupa perkebunan rakyat dengan jenis tanaman cacao dan kelapa untuk lebih jelasnya perhatikan tabel dibawah ini :

Tabel II.13
Subsektor Perkebunan RakyatNagari Cubadak Tahun 2010

No	Jenis Tanaman	Luas		Produksi	
		Ha	Pohon	Jumlah	Satuan
1	Cacao (cokelat)	218	218.000	6	Ton
2	Kulit Manis	96	9.600	30	Ton
3	Durian	115	1.150	3	Ton
4	Kopi	133.5	133.500	12	Ton
5	Karet	201.5	120.900	7.5	Ton

Sumber : Kantor Wali Nagari Cubadak, 2010

Kondisi perkebunan Nagari Cubadak belum mencukupi kebutuhan Nagari Cubadak karena dalam mendukung produksi perkebunan tersebut masih bersifat tradisional. Untuk perkebunan Nagari Cubadak merupakan pekerjaan sampingan dari masyarakat. Adapu masalah perkebunan tersebut adalah penyediaan lahan, ketersediaan pupuk. Pemasaran dan keuntungan yang didapat dari sektor perkebunan ini masih dirasakan kurang jika dibandingkan dengan biaya produksinya dan hal tersebut dikarenakan adanya pengaruh penyakit hama dan binatang lainnya, oleh karena itu untuk menunjang perkebunan ini diperlukan alat produksi perkebunan dan sarana pendukung lainnya.

Sistem produksi perkebunan Nagari Cubadak dilakukan secara swadaya oleh masyarakat dan hanya berkapasitas kecil yaitu penanaman bibit yang dilakukan oleh bantuan pemerintah dan dibeli dari toko tani kemudian ditanam dipekarangan rumah masyarakat tersebut, selain itu perkebunan aren juga banyak di Nagari Cubadak

terutama di Jorong Air Mancur, Hulu Pasaman, Bandar Mas, Sentosa, harapan rakyat dan Batang Tuhur. Pada umunya perkebunan aren ini menjadi mata pencaharian utama dan diolah menjadi gula aren, produksi gula aren Nagari Cubadak sekitar 50 ton, adapun proses pengolahannya (untuk 1000 batang pohon aren).

c. Holtikultura

Holtikultura merupakan salah satu sektor pertanian berupa sayur-sayuran dan lainnya yang merupakan kebutuhan semua masyarakat. Untuk lebih jelas tentang pola usaha produktivitas tanaman holtikultura pada nagari dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel II.14
Subsektor Holtikulturan Nagari Cuabadak Tahun 2010

No	Jenis Tanaman	Luas		Produksi	
		Ha	Pohon	Jumlah	Satuan
1	Buncis	12.5	25.000	2.5	Ton
2	Tomat	6.75	13.500	1.15	Ton
3	Cabe	2	2.000	8	Ton

Sumber : Kantor Wali Nagari Cubadak, 2010

d. Peternakan

Peternakan merupakan salah satu potensi sumber daya alam yang bernilai ekonomis, adapun jumlah peternak yang ada di Nagari Cubadak terdapat paling banyak adalah petani ternak sapi yaitu 275 orang, sedangkan peternak dengan jenis ternak paling kecil atau sedikit adalah peternak itik. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel dibawah ini:

Tabel II. 15
Subsektor Peternakan Nagari Cubadak Pada Tahun 2010

No	Jenis Ternak	Pemilik (Jiwa)	Perkiraan jumlah Populasi (Ekor)
1	Sapi	274	546
2	Kerbau	51	126
3	Ayam Kampung	3.460	18.872
4	Ayam Pedaging	4	150
5	Bebek	38	1.620
6	Kambing	187	1.215

Sumber : Kantor Wali Nagari Cubadak, 2010

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Peternakan di Nagari Cubadak, yang terbanyak adalah Ayam Kampung sebanyak 3.460 jiwa, dan yang paling sedikit ternak Ayam Pedaging sebanyak 4 jiwa. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata masyarakat peternak Ayam Kampung.

e. Perikanan

Perikanan merupakan salah satu potonsi sumber daya alam Nagari Cubadak, perikanan yang ada dinagari dinagari ini dengan jenis Ikan mas, Ikan lele dan Gurami. Untuk pemasaran hasil perikanan yang ada di nagari ini dengan jenis Ikan mas, Ikan lele dan Gurami untuk pemasaran hasil perikanan ini telah mencapai luar wilayah, yaitu pemasaran sampai ke Payakumbuh, Pariaman, Maninjau dan Medan. Adapun masalah sektor perikanan ini adalah dalam hal pencurian dan ancaman predator lainnya yang memakan Ikan karena media pemeliharaan ikan yaitu kolam masih bersifat terbuka bebas disuatu lahan.[15]

[15] *Ibid.*

E. Sarana

1. Sarana Peribadatan

Sarana peribadatan pada Nagari Cubadak terdiri dari masjid 42 unit dan mushalla 50 unit, dan berdasarkan survei lapangan, untuk kondisi dari masing-masing sarana peribadatan yang ada dalam kondisi cukup baik. Untuk penyebaran sarana peribadatan tersebar pada setiap orang yang ada di Nagari Cubadak.

2. Sarana Olahraga

Sarana olah raga merupakan ruang terbuka hijau yang aktif yang ada di Nagari Cubadak, adapun sarana olahraga yang ada pada Nagari Cubadak ini terdiri dari 16 buah lapangan sepak bola, 12 buah lapangan badminton, 2 buah lapangan takraw, 22 buah lapangan bola voli, dan 4 buah meja pimpong. Adapun fungsi dari sarana olahraga ini adalah untuk hiburan dari masyarakat yang ada di Nagari Cubadak ini.

3. Sarana Kesehatan

Dalam hubungannya dalam Kesehatan, maka Ketersediaan sarana kesehatana merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat oleh karena itu kebutuhan akan sarana kesehatan sangat penting dalam suatu perencanaan, adapun sarana kesehatan yang ada di Nagari Cubadak adalah 1 (satu) unit pustu, 7 (tujuh) unit polindes, 13 (tiga belas) unit posyandu dan 1 (satu) unit puskesmas. keberadaan sarana tersebut masih berfungsi dengan baik dan letaknya sudah tersebar disetiap jorong.

4. Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang mempengaruhi suatu potensi sumber daya manusia yang ada pada suatu wilayah tersebut, adanya sarana pendidikan yang baik dan memenuhi standar dapat memunculkan sumber daya manusia yang berpotensi yang sangat berguna bagi generasi penerus dalam pembangunan suatu wilayah, oleh karena itu dalam suatu perencanaan harus memperimbangkan kebutuhan saran pendidikan, untuk nagari cubadak sarana pendidikan yang ada diantara lain 11 unit PAUD, 12unit TK, 17 unit SDN, 5 unit SMPN, 1 unit SMAN, 2 unit Pondok pesantren.[16]

[16] *Ibid.*